

PENGARUH TEKNOLOGI SMARTPHONE TERHADAP MINAT ORANG UNTUK MENCETAK FOTO PADA ACARA NON EVENT

Aris Setyawan

E-mail: ariessphoto@gmail.com

ABSTRACT

This study examined the effect of the of the smartphone technology for printing photos intention. The problems of this study refers to the increasing number of smartphones with great technologies which make printing photo's intention getting low because the technology on smartphones already good enough to view, save, or sharing photos to the other people. A hundred smartphone users in Ponorogo and an additional 50 students of STIE YKPN Yogyakarta have participated in this study, Data analysis was performed using SPSS regression. The results indicate that the data from 100 respondents and combined with 50 respondents show that there are no relationship between the variables tested against the intention of people to print photos, so the researchers conducted a study by interview directly to a smartphone users, and almost all of respondents believe that the variables tested have a relations with their intention to print photos.

Keywords: smartphone technology, stuttering

JEL Classification: M31, Q55

PENDAHULUAN

Riset tentang perkembangan teknologi atau gadget terhadap industri percetakan sudah pernah dilakukan,

termasuk studi yang meneliti tentang pertumbuhan penggunaan media kertas (Richard, 2011) atau studi tentang perbandingan penggunaan *ebooks* dan *printed books* (Chiang-nan *et al.*, 2012), tetapi studi tersebut masih berfokus pada penggunaan media kertas secara umum, padahal media kertas mempunyai beragam jenis dan fungsi. Oleh karena itu pada penelitian ini penulis mencoba untuk meneliti salah satu penggunaan media kertas secara khusus, yakni pada percetakan foto, yang mana media pembuatannya juga terbuat dari kertas, dan diharapkan dengan penelitian ini mampu memberikan kontribusi baru tentang perkembangan gadget terhadap pertumbuhan atau industri percetakan foto

Pertama kalinya *smartphone* dikenalkan oleh IBM di tahun 1992 dengan nama Simon. Perangkat ini berisi kalkulator, memori komputer, email, *games*, *notepad*, dan faksimile. Kemudian disusul dengan kemunculan BlackBerry dan *smartphone* jenis lainnya(wikipedia.org, 2015).*Smartphone* memang telah memenuhi fungsi komunikasi. Tetapi banyak aspek-aspek lain dari *smartphone* semisal *browsing* internet, *GPS*, email, kalender, mp3, sistem operasi, *keyboard* yang lengkap, pengorganisasian file, video dan kamera. Hari ini *smartphone* memiliki *feature* yang beragam dan kebanyakan hadir dengan layar sentuh. Pada perkembangan teknologi, era sekarang ini tidak bisa dipisahkan dengan *smartphone*. Secara umum jumlah penjualan *smartphone* di seluruh dunia mengalami peningkatan. Gartner & Nielsen (2010) dalam betanews.com (2011) merilis hasil survey penjualan *smartphone* secara global dan wilayah-wilayah ter-

tentu. Gartner memperkirakan bahwa di kuartar ke-3 tahun 2011, sebanyak 115 juta unit *smartphone* telah terjual di seluruh dunia. Jumlah ini jika dipersentasikan dengan penjualan handphone secara umum sebanyak 26%.

Dengan fakta-fakta penelitian diatas, menjadi hal yang menarik bagaimana teknologi *smartphone* mempengaruhi niat orang dalam mencetak foto, apakah akan membuat orang semakin enggan menggunakan media kertas seperti cetak foto, dan memilih menggunakan *smartphone* untuk melihat foto yang ditampilkan. Disini akan dijabarkan bagaimana fitur-fitur *smartphone* tersebut akan berpengaruh terhadap niatan orang untuk mencetak foto.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Dengan semakin baiknya kamera pada *smartphone* yang ada di pasaran, semakin konsumen dipermudah oleh teknologi, karena orang tidak perlu lagi membawa kamera-kamera saku atau bahkan kamera besar yang kurang praktis, semua sudah menjadi satu pada *smartphone* itu sendiri. Tetapi dengan semakin canggih nya kamera pada *smartphone* juga membuat orang akan semakin enggan untuk mencetak foto mereka, hal ini dikarenakan media-media *viewer* foto sudah semakin canggih pula dan semakin *portable*, seperti pada laptop, komputer, televisi, atau dari layar *smartphone* itu sendiri, semua bisa menjadi media *viewer*.

H1: Kamera *smartphone* yang semakin canggih berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto.

Ukuran dan resolusi yang semakin tinggi berarti bahwa layar pada *smartphone* sudah sedemikian bagus untuk melihat beragam konten yang ada pada isi *smartphone* tersebut ataupun konten-konten tambahan yang diambil dari sumber luar seperti dari internet ataupun dari file berbagi dengan *gadget* lain. Dan dengan kecanggihan yang ada tersebut bisa membuat seseorang malas untuk melakukan cetak foto pada *smartphone* mereka, karena mereka berfikir bahwa layar pada *smartphone* mereka sudah lebih dari baik untuk melihat / menampilkan foto-foto pada *smartphone* mereka, sehingga mereka merasa tidak perlu lagi mencetak foto yang hasilnya tidak lebih baik jika dilihat pada *smartphone* mereka.

H2: Ukuran dan resolusi Layar *smartphone* yang

semakin besar berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto.

Kemudahan *smartphone* dalam berbagi file ke *gadget* lain juga bisa berimbas ke percetakan foto yang mana jika seseorang ingin berbagi foto mereka, mereka tinggal menggunakan koneksi pada *smartphone* mereka, bisa melalui *Bluetooth*, ataupun internet dengan penggunaan media sosial ataupun *chatting* yang mana bisa dikatakan tidak memerlukan biaya tambahan sama sekali. Berbeda jika seseorang ingin berbagi foto mereka dalam bentuk cetak, mereka harus terlebih dahulu mencetak foto ke percetakan foto sebanyak yang diperlukan, dan semakin banyak foto yang akan dicetak, jelas akan semakin menambah biaya dan waktu yang terbuang.

H3: Kemudahan *gadget* dalam mentransfer foto ke *gadget* lain berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto.

Era sekarang ini sudah jamak ditemukan *smartphone* dengan memori/storage yang cukup besar dengan harga yang murah yang mana tentu bisa menampung banyak sekali file-file seperti foto. Berbicara tentang penyimpanan foto pada *smartphone*, jika *smartphone* tersebut mempunyai memori yang cukup besar tentu saja akan semakin banyak foto-foto yang disimpan pada *smartphone* tersebut meskipun ukuran fotonya cukup besar, hal ini tentu tidak bisa dilakukan oleh foto dalam bentuk cetakan, jika seseorang ingin menyimpan foto dalam bentuk cetak, mereka akan memerlukan ruang atau tempat album yang semakin besar dan semakin banyak tergantung banyaknya cetakan foto yang akan disimpan, sedangkan pada *smartphone*, hanya dalam satu perangkat kecil saja bisa menampung ratusan bahkan ribuan foto.

H4: Kapasitas penyimpanan foto pada *smartphone* berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto.

Jika *smartphone* tersebut mempunyai durabilitas yang semakin baik, akan semakin membuat orang enggan untuk mencetak foto karena selain praktis, *smartphone* bisa awet secara penggunaan, jadi meskipun foto dalam bentuk cetak bisa awet selama bertahun-tahun, orang akan lebih memilih menyimpan foto pada *smartphone* mereka karena mereka merasa daya tahanya bisa lebih lama.

H5: Keawetan *smartphone* dalam menyimpan foto berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk

mencetak foto.

Waktu memiliki peranan penting dalam diri seseorang, orang akan lebih memilih melakukan sesuatu hal dengan waktu paling minimal dengan hasil semaksimal mungkin, hal ini berlaku juga pada pengaruh waktu yang dibutuhkan seseorang untuk mencetak foto pada percetakan foto. Jika saat ingin ke percetakan foto memerlukan waktu yang lama, dan pada saat sudah di percetakan foto, proses cetak dari awal hingga selesai juga cukup lama, orang akan lebih memilih tidak mencetak foto dan lebih memilih melihat foto pada *smartphone* mereka karena mereka tidak perlu bersusah payah kesana kemari hanya untuk melihat foto yang bisa mereka lihat langsung di layar *smartphone* mereka.

H6: Waktu yang dibutuhkan untuk mencetak foto berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto.

Dalam hal percetakan foto, bisa dikatakan tidak ada biaya gratis jika seseorang ingin mencetak foto, hal ini terjadi karena pada proses cetak foto memerlukan peralatan, tenaga kerja, dan media kertas untuk mencetak yang biayanya tidak murah. Jadi meskipun kita hanya mencetak 1 foto dengan biaya yang cukup murah, tetap saja kita dikenakan biaya, berbeda jika kita ingin melihat hasil foto kita pada *smartphone* kita sendiri, kita tidak perlu biaya apapun. Hal ini berlaku sama jika kita ingin mencetak foto dalam jumlah yang cukup banyak. Semakin banyak foto yang kita cetak, akan semakin banyak juga biaya yang kita keluarkan.

H7: Biaya yang diperlukan untuk mencetak foto berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto.

Orang yang gagap teknologi walaupun sudah pegang gadget akan terus bekerja dengan cara lama dan tidak bisa mengikuti perkembangan teknologi yang cukup cepat, perumpamaanya adalah selalu mencetak foto walaupun mereka tahu bahwa mencetak foto itu mahal, sedangkan orang yang tidak gagap teknologi bisa menggunakan teknologi dengan baik sehingga mereka jarang mencetak foto karena mereka tahu teknologi sudah mewakili semua yang mereka perlukan seperti lebih memilih melihat foto pada *smartphone* mereka daripada harus mencetak foto.

H8: Kegagapan teknologi seseorang memoderasi pengaruh tiap variabel di atas terhadap niat orang untuk mencetak foto.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh teknologi *smartphone* terhadap minat orang untuk mencetak foto, dengan pengumpulan data primer yang menggunakan instrumen kuesioner. Analisis dan pembahasan dimulai dengan pengujian karakteristik responden dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini terdapat 100 responden yang berpartisipasi. Responden yang berpartisipasi adalah pengguna *smartphone* di kota Ponorogo.

Tabel 1
Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Pria	51	51%
Wanita	49	49%
Total	100	100%

Tabel 2
Merek *Smartphone* yang Digunakan

Merek <i>Smartphone</i>	Jumlah
Samsung	23
Blackberry	9
LG	7
iPhone	13
Sony	13
Nokia	6
HTC	0
Cross	1
Smartfren	4
Lain-lain	24

Tabel 3
Alasan Menggunakan *Smartphone*

Alasan	Jumlah
Desain produk	22
Fitur-fitur tambahan	53
Harga murah	7
Rekomendasi teman	8
Trend / life style	8
Lain-lain	2
Total	100

HASIL PENELITIAN

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Variabel “Kamera *smartphone* yang semakin canggih”

Kode	Item Pernyataan (<i>smartphone</i> yang digunakan)	Factor Loading	Status
KS1	mempunyai fitur autofocus yang baik	,792	Valid
KS2	mempunyai pengaturan kamera yang lengkap	,844	Valid
KS3	mampu lampu flash yang terang	,739	Valid
KS4	mempunyai aplikasi foto yang cukup banyak	,542	Valid
KS5	mempunyai respon yang cepat	,707	Valid

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Variabel “Ukuran dan resolusi *smartphone* yang semakin besar”

Kode	Item Pernyataan (layar pada <i>smartphone</i> yang digunakan)	Factor Loading	Status
L1	mempunyai resolusi yang tinggi	,683	Valid
L2	mempunyai ukuran layar yang besar	,792	Valid
L3	mempunyai <i>kecerahan layar yang bagus</i>	,774	Valid
L4	Cukup responsive terhadap sentuhan jari	,684	Valid
L5	Cukup hemat baterai pada penggunaan yang intens	<0,5	Tidak Valid

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Variabel “Kemudahan *smartphone* dalam mentransfer foto ke gadget lain”

Kode	Item Pernyataan (<i>smartphone</i> yang digunaka)	Factor Loading	Status
KO1	Mempunyai konektifitas Bluetooth	<0,5	Tidak Valid
KO2	mempunyai konektifitas wi-fi	,675	Valid
KO3	Mempunyai konektifitas internet	,676	Valid
KO4	Mempunyai aplikasi media sosial yang lengkap	,533	Valid
KO5	Mempunyai jaringan yang stabil	,566	Valid

Tabel 7
Hasil Uji Validitas Variabel “Kapasitas penyimpanan foto yang besar pada *smartphone*”

Kode	Item Pernyataan (<i>smartphone</i> yang digunakan)	Factor Loading	Status
M1	mempunyai memori internal yang besar	,623	Valid
M2	mempunyai slot untuk memori eksternal	<0,5	Tidak Valid
M3	mempunyai aplikasi cloud storage	,561	Valid
M4	Mempunyai memori eksternal bawaan dari pabrik	<0,5	Tidak Valid
M5	Dapat menampung banyak foto	,693	Valid

Tabel 8
Hasil Uji Validitas Variabel “Keawetan *smartphone* untuk menyimpan foto”

Kode	Item Pernyataan (<i>smartphone</i> yang digunakan)	Factor Loading	Status
A1	jarang mengalami <i>overheat</i> (kepanasan)	,607	Valid
A2	memiliki umur baterai yang relatif panjang	,518	Valid
A3	mempunyai durasi baterai yang tahan lama	,624	Valid
A4	tahan terhadap benturan (jatuh)	,667	Valid
A5	tahan terhadap percikan air	,522	Valid

Tabel 9
Hasil Uji Validitas Variabel “Waktu yang dibutuhkan untuk mencetak foto”

Kode	Item Pernyataan (terkait waktu, mencetak foto itu)	Factor Loading	Status
W1	Perlu proses yang lama meskipun percetakan fotonya sedang sepi	,728	Valid
W2	Perlu proses yang lama saat ingin mengedit gambar di percetakan foto	,668	Valid
W3	Perlu waktu yang lama saat proses cetak dimulai sampai selesai	,637	Valid
W4	Perlu waktu di perjalanan yang tidak sebentar jika kita ingin mencetak foto di percetakan foto	,631	Valid
W5	Perlu waktu yang lama saat ingin membayar foto yang sudah selesai dicetak	<0,5	Tidak Valid

Tabel 10
Hasil Uji Validitas Variabel “Biaya yang diperlukan untuk mencetak foto”

Kode	Item Pernyataan (terkait biaya, mencetak foto itu)	Factor Loading	Status
B1	Perlu mengeluarkan biaya di perjalanan menuju percetakan	,553	Valid
B2	Perlu biaya yang tidak sedikit jika ingin cetak foto banyak	,800	Valid
B3	Ada biaya tambahan jika ingin mengedit gambar kita di percetakan foto	,696	Valid
B4	Biayanya bervariasi tergantung jenis kertas yang digunakan	,699	Valid

Tabel 11
Hasil Uji Validitas Variabel “Niat orang untuk mencetak foto”

Kode	Item Pernyataan	Factor Loading	Status
N1	Saya memiliki keinginan untuk mencetak foto dalam waktu dekat ini	,807	Valid
N2	Jika ada kesempatan, saya berniat untuk mencetak foto	,708	Valid
N3	Saya cenderung untuk mencetak foto daripada melihat foto pada <i>smartphone</i>	,870	Valid
N4	Saya selalu ingin mencetak setiap foto yang diambil dengan <i>smartphone</i>	,818	Valid

Tabel 12
Hasil Uji Validitas Variabel “Tingkat Kegagapan Teknologi”

Kode	Item Pernyataan	Factor Loading	Status
G1	Saya tahu bagaimana membetulkan <i>smartphone</i> jika ada masalah	,753	Valid
G2	Saya bisa belajar teknologi dan fitur yang ada pada <i>smartphone</i> dengan cepat	,709	Valid
G3	Saya sering menggunakan <i>smartphone</i>	,660	Valid
G4	Saya tahu tentang jenis-jenis <i>smartphone</i> dan fungsinya	,690	Valid

Setelah melakukan uji validitas, data pada item pernyataan yang valid diuji reliabilitasnya menggunakan cronbanch’s alpha. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh hasil bahwa kusioner yang mewakili variabel “Kamera *smartphone* yang semakin canggih”, “Ukuran dan resolusi Layar *smartphone* yang semakin besar”, “Waktu yang dibutuhkan untuk mencetak foto”, “Biaya yang diperlukan untuk mencetak foto”,

“Niat orang untuk mencetak foto”, dan “Tingkat kegagapan teknologi” adalah *reliable*, sedangkan variable “Kemudahan *smartphone* dalam mentransfer foto ke *gadget* lain”, “Kapasitas penyimpanan foto yang besar pada *smartphone*”, dan “Keawetan *smartphone* untuk menyimpan foto” bisa dikatakan tidak *reliable*. Hasil uji reliabilitas dapat diringkas pada Tabel 13 berikut ini:

Tabel 13
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Kategori
Kamera <i>smartphone</i> yang semakin canggih	0.767	Reliabilitas baik
Ukuran dan resolusi Layar <i>smartphone</i> yang semakin besar	0.708	Reliabilitas baik
Kemudahan <i>smartphone</i> dalam mentransfer foto ke <i>gadget</i> lain	0.472	Reliabilitas buruk
Kapasitas penyimpanan foto yang besar pada <i>smartphone</i>	0.365	Reliabilitas buruk
Keawetan <i>smartphone</i> untuk menyimpan foto	0.525	Reliabilitas buruk
Waktu yang dibutuhkan untuk mencetak foto	0.615	Reliabilitas diterima
Biaya yang diperlukan untuk mencetak foto	0.631	Reliabilitas diterima
Niat orang untuk mencetak foto	0.815	Reliabilitas baik
Tingkat Kegagapan teknologi	0.656	Reliabilitas diterima

Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari rata-rata jawaban seluruh responden pada masing-masing indikator dengan rentang skor 1-5. Nilai rata-rata KS (Kamera *smartphone* yang semakin canggih), L (Ukuran dan resolusi Layar *smartphone* yang semakin besar), KO (Kemudahan *smartphone* dalam mentransfer foto ke

gadget lain), M (Kapasitas penyimpanan foto yang besar pada *smartphone*), A (Keawetan *smartphone* untuk menyimpan foto), W (Waktu yang dibutuhkan untuk mencetak foto), B (Biaya yang diperlukan untuk mencetak foto), dan G (Tingkat kegagapan teknologi) memiliki nilai lebih dari 3, sehingga mengindikasikan bahwa rata-rata responden menganggap variabel terse-

but baik. Hanya N (Niat orang mencetak foto) yang dinilai kurang baik oleh responden karena memiliki

nilai rata-rata dibawah dari 3. Hasil output uji statistic deskriptif dapat diringkas pada Tabel 14 berikut:

Tabel 14
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

VAR	Rata-Rata	Standar Deviasi	KS	L	KO	M	A	W	B	N	G
KS	3.5660	.56786	1								
L	3.7825	.49576	.670	1							
KO	3.8075	.38575	.410**	.340**	1						
M	3.5833	.49549	.399**	.409**	.312	1					
A	3.3040	.47182	.116	.152	.233	.190	1				
W	3.4525	.48160	.219*	.245*	.270	-.034	.271**	1			
B	3.9350	.48801	-.105	-.028	-.010	-.092	-.174	-.051	1		
N	2.8900	.80350	-.092	-.102	-.165	-.108	-.148	-.152	.023	1	
G	3.8100	.54370	.066	.054	.029	-.128	-.090	-.035	.434**	.082	1

Tabel 15
Hasil Pengujian Hipotesis

No.	Hipotesis	Standardized Coefficients	P	Keterangan
H1	Kamera gadget yang semakin canggih berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto	.016	.912	Hipotesis ditolak
H2	Ukuran dan resolusi Layar <i>smartphone</i> yang semakin besar berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto	-.014	.923	Hipotesis ditolak
H3	Kemudahan gadget dalam mentransfer foto ke gadget lain berpengaruh negative terhadap niat orang untuk mencetak foto	-.098	.407	Hipotesis ditolak
H4	Kapasitas penyimpanan foto pada gadget berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto	-.066	.581	Hipotesis ditolak
H5	Keawetan <i>smartphone</i> dalam menyimpan foto berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto	-.084	.447	Hipotesis ditolak
H6	Waktu yang dibutuhkan untuk mencetak foto berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto	-.106	.352	Hipotesis ditolak
H7	Biaya yang diperlukan untuk mencetak foto berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto	-.002	.982	Hipotesis ditolak

Hasil pengujian menunjukkan hipotesis 1-7 tidak didukung. Hal ini berarti bahwa keseluruhan variabel yang diuji tidak ada satupun yang signifikan karena nilai tidak ada yang dibawah nilai 0,05 yang mana itu adalah nilai maksimal suatu hipotesis agar bisa diterima

Pengujian hipotesis 8 dilakukan dengan menghitung analisis sub group agar diketahui apakah ada

perbedaan hasil antara tingkat kegagapan rendah dengan tingkat kegagapan tinggi pada hipotesisnya. Hasilnya bisa dilihat pada tabel 16 :

Berdasar Tabel 16 maka hasil akan tetap sama tidak signifikan untuk tingkat kegagapan rendah dan tingkat kegagapan tinggi, Dengan demikian, hipotesis 8 juga tidak didukung.

Tabel 16
Hasil pengujian Hipotesis Sub Group

No	Hipotesis Penelitian	Gagap Rendah		Gagap Tinggi	
		Estimate	P	Estimate	P
H1	Kamera gadget yang semakin canggih berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto	1.347	.185	-1.288	.205
H2	Ukuran dan resolusi Layar <i>smartphone</i> yang semakin besar berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto	-.526	.601	.234	.816
H3	Kemudahan gadget dalam mentransfer foto ke gadget lain berpengaruh negative terhadap niat orang untuk mencetak foto	-.802	.427	.075	.941
H4	Kapasitas penyimpanan foto pada gadget berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto	.197	.844	-1.146	.258
H5	Keawetan <i>smartphone</i> dalam menyimpan foto berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto	-.878	.385	-.435	.666
H6	Waktu yang dibutuhkan untuk mencetak foto berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto	-1.534	.132	.083	.934
H7	Biaya yang diperlukan untuk mencetak foto berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto	-.183	.855	-.243	.809

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, diketahui bahwa keseluruhan hipotesis yang sudah diuji ditolak, oleh karena peneliti menambah responden lagi sebanyak 50 responden, hal ini dilakukan untuk menegaskan apakah keseluruhan hipotesis yang ditolak tersebut bisa berubah dengan ditambahkan responden. 50 responden tersebut diambil dari mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta. Alasan diambilnya mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta sebagai responden adalah mengingat keberadaan kampus tersebut yang dekat dengan berbagai percetakan foto yang mudah

dijangkau oleh mahasiswa, dan juga memperbaiki kualitas responden yang keseluruhan adalah mahasiswa. Mengenai kualitas responden, pada pembagian kuesioner yang pertama, dibagikan secara acak kepada masyarakat kota Ponorogo yang memakai *smartphone* dan berusia di bawah 30 tahun tanpa membatasi pendidikan terakhir mereka, mungkin disini bisa menyebabkan kurang baiknya kualitas responden, oleh karena itu pada penyebaran kuesioner yang kedua, peneliti mencoba menyebarkan ke mahasiswa dan mahasiswi STIE YKPN Yogyakarta saja dengan harapan kualitas

responden bisa lebih baik dan pada penggabungan responden yang pertama dan kedua akan bisa dilihat apakah ada perbedaan hasil uji hipotesis apa tidak. Hasil uji validitas penyebaran kuesioner bagian kedua

Tabel 17
Hasil Pengujian Hipotesis

No.	Hipotesis Penelitian	Standardized Coefficients	P	Keterangan
H1	Kamera <i>smartphone</i> yang semakin canggih berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto	.056	.653	Hipotesis ditolak
H2	Ukuran dan resolusi Layar <i>smartphone</i> yang semakin besar berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto	-.094	.432	Hipotesis ditolak
H3	Kemudahan <i>smartphone</i> dalam mentransfer foto ke gadget lain berpengaruh negative terhadap niat orang untuk mencetak foto	-.107	.281	Hipotesis ditolak
H4	Kapasitas penyimpanan foto pada <i>smartphone</i> berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto	.048	.656	Hipotesis ditolak
H5	Keawetan <i>smartphone</i> dalam menyimpan foto berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto	.045	.624	Hipotesis ditolak
H6	Waktu yang dibutuhkan untuk mencetak foto berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto	-.037	.690	Hipotesis ditolak
H7	Biaya yang diperlukan untuk mencetak foto berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto	.046	.601	Hipotesis ditolak

Pengujian hipotesis 8 dilakukan dengan menghitung analisis sub group agar diketahui apakah ada perbedaan hasil antara tingkat kegagapan rendah dengan tingkat kegagapan tinggi pada hipotesisnya. Hasilnya bisa dilihat pada Tabel 18.

Berdasar Tabel 18 maka hasil akan tetap sama tidak signifikan untuk tingkat kegagapan rendah dan tingkat kegagapan tinggi, Dengan demikian. hipotesis 8 juga tidak didukung.

Tabel 18
Hasil Pengujian Hipotesis Sub Group

No	Hipotesis Penelitian	Gagap rendah		Gagap tinggi	
		estimate	p	estimate	p
H1	Kamera gadget yang semakin canggih berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto	.095	.678	.002	.988
H2	Ukuran dan resolusi Layar <i>smartphone</i> yang semakin besar berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto	-.085	.682	-.082	.581

H3	Kemudahan gadget dalam mentransfer foto ke gadget lain berpengaruh negative terhadap niat orang untuk mencetak foto	-.160	.337	-.083	.510
H4	Kapasitas penyimpanan foto pada gadget berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto	.078	.703	.067	.610
H5	Keawetan <i>smartphone</i> dalam menyimpan foto berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto	.031	.865	.100	.370
H6	Waktu yang dibutuhkan untuk mencetak foto berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto	-.281	.097	.132	.264
H7	Biaya yang diperlukan untuk mencetak foto berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto	.117	.451	-.090	.447

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil hipotesis diatas, meskipun responden sudah ditambahkan sebanyak 50 responden, yakni mahasiswa STIE YKPN Yogyakarta, tetap tidak merubah satupun hipotesis yang sudah diteliti pada 100 responden sebelumnya, yang artinya bahwa keseluruhan hipotesis tetap ditolak.

Hipotesis pertama yang menyatakan Kamera *smartphone* yang semakin canggih berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun kamera pada *smartphone* sudah sedemikian canggih, tetap saja ada keinginan untuk mencetak foto. Pada interview yang peneliti lakukan, para pengguna *smartphone* merasa tetap perlu untuk mencetak foto dikarenakan kamera pada *smartphone* hanya sebagai alat untuk menangkap gambar, dan mereka perlu media untuk melihat gambar yang sudah mereka ambil.

Hipotesis kedua yang menyatakan ukuran dan resolusi layar *smartphone* yang semakin besar berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran dan resolusi layar *smartphone* yang semakin besar tidak berpengaruh terhadap niat orang untuk mencetak foto. Pada interview langsung terhadap pengguna *smartphone* yang peneliti lakukan, ditemukan fakta bahwa pengguna *smartphone* yang memiliki *smartphone* dengan layar lebar dan resolusi tinggi, kemungkinan untuk mencetak foto semakin rendah karena menurut mereka, lebih bagus melihat foto pada *smartphone* daripada melihat foto yang dicetak di media kertas.

Hipotesis ketiga yang menyatakan kemudahan

smartphone dalam mentransfer foto ke gadget lain berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa kemudahan *smartphone* dalam mentransfer foto ke gadget lain tidak berpengaruh terhadap niat orang untuk mencetak foto. Pada interview langsung terhadap pengguna *smartphone* yang peneliti lakukan, ditemukan fakta bahwa pengguna *smartphone* dengan konektifitas yang mumpuni pada *smartphone* mereka menganggap bahwa lebih baik memaksimalkan konektifitas pada *smartphone* mereka dalam berbagi foto ke *smartphone* lain, sehingga meskipun pengguna *smartphone* ingin berbagi foto ke banyak orang, tidak perlu biaya sama sekali, daripada harus mencetak foto dan menduplikasi foto tersebut jika ingin membagikan ke yang lain, yang mana hal tersebut akan memakan biaya tambahan.

Hipotesis keempat yang menyatakan kapasitas penyimpanan foto yang besar pada *smartphone* berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa kemudahan *smartphone* dalam mentransfer foto ke gadget lain tidak berpengaruh terhadap niat orang untuk mencetak foto. Pada interview langsung terhadap pengguna *smartphone* yang peneliti lakukan, ditemukan fakta bahwa kapasitas penyimpanan foto yang besar pada *smartphone* membuat orang enggan untuk mencetak foto yang mereka ambil dari *smartphone* mereka, karena mereka menganggap memori atau penyimpanan *smartphone* yang cukup besar bisa menampung banyak foto, tentu hal ini berbeda jika *smartphone* mereka mempunyai kapasitas yang terbatas, peneliti coba menanyakan hal demikian dan jika pada *smartphone* mereka mempunyai memori terbatas, mereka lebih

cenderung memindahkan foto tersebut ke gadget lain seperti computer atau laptop atau menghapus foto yang dirasa kurang bagus, daripada harus mencetak foto tersebut.

Hipotesis kelima yang menyatakan keawetan *smartphone* untuk menyimpan foto berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa keawetan *smartphone* untuk menyimpan foto tidak berpengaruh terhadap niat orang untuk mencetak foto. Pada interview langsung terhadap pengguna *smartphone* yang peneliti lakukan, ditemukan fakta bahwa keawetan *smartphone* atau bisa disebut dengan *Durability* merupakan sebuah ukuran untuk masa hidup produk. Sebagian besar pengguna *smartphone* menganggap bahwa *smartphone* yang mereka gunakan tidak mempunyai daya tahan yang bagus, tetapi mereka juga tidak sepenuhnya setuju bahwa mereka harus mencetak foto yang diambil menggunakan *smartphone* agar terhindar dari kerusakan *smartphone* yang menyebabkan fotonya hilang atau file rusak. Kebanyakan responden yang di interview cenderung untuk memilih memindahkan foto pada *smartphone* mereka ke laptop atau komputer yang punya usia pemakaian lebih lama. Di sisi lain, sebagian orang mengganti *smartphone* yang mereka gunakan bukan karena dipengaruhi oleh daya tahannya, melainkan adanya model atau jenis *smartphone* baru yang lain.

Hipotesis keenam yang menyatakan waktu yang dibutuhkan untuk mencetak foto berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk mencetak foto tidak berpengaruh terhadap niat orang untuk mencetak foto. Pada interview langsung terhadap pengguna *smartphone* yang peneliti lakukan, ditemukan fakta bahwa rata-rata responden bertempat tinggal dekat dengan percetakan foto, sehingga mereka tidak terlalu mempermasalahkan waktu dari segi perjalanan ke tempat foto, yang menjadi perhatian responden justru terletak pada lamanya waktu untuk mencetak foto dari proses awal hingga selesai, meskipun percetakan fotonya sedang sepi.

Hipotesis ketujuh yang menyatakan biaya yang diperlukan untuk mencetak foto berpengaruh negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa biaya yang dibutuhkan untuk mencetak foto tidak berpengaruh terhadap niat orang untuk mencetak foto. Pada interview langsung

terhadap pengguna *smartphone* yang peneliti lakukan, ditemukan fakta bahwa biaya tidak terlalu berpengaruh jika mereka ingin mencetak foto dikarenakan apayang mereka bayarkan setimpal dengan apa yang mereka dapatkan, dan juga mereka paham jika biaya-biaya tersebut masih dalam tahap wajar, sehingga terkait biaya, konsumen tidak terlalu mempermasalahkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kamera *smartphone* yang semakin canggih berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto. Ukuran dan resolusi layar *smartphone* yang semakin besar berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto. Kemudahan *smartphone* dalam mentransfer foto ke gadget lain berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto. Kapasitas penyimpanan foto yang besar pada *smartphone* berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto. Keawetan *smartphone* untuk menyimpan foto berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto. Waktu yang dibutuhkan untuk mencetak foto berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto. Biaya yang diperlukan untuk mencetak foto berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap niat orang untuk mencetak foto.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Widodo, S (2004). *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Amit, P., & Christoper G (2005). A Survey of Display Device Properties and Visual Acuity for Visualization. *Knowledge Discovery Lab Department of Computer Science*.
- Bandura, A. (1986). Social foundations of thought and action : a social cognitive theory. *Englewood Cliffs, N.J.: Prentice-Hall*.
- Chiang-nan, C., Leonora, F., & Hilmi, E. (2013). An Empirical Study Focus on User Perspectives.

- Journal of Management and Strategy, Vol 4, No 3, 52-59.*
- Chiang-nan, C., Niall, H., & Abraham, S. (2012). Global Impacts and Challenges of Paperless Books : A preliminary Study. *International Journal of Business and Social Science, Vol. 3 No. 11, 115-120.*
- Garvin, D. (1987). Competing on the Eight Dimension of Quality. *Harvar Business Review.*
- Hao, X., & Hong-Ning, D.. (2014). SPTF : Smart Photo-Tagging Framework on Smart Phones. *International Journal of Multimedia and Ubiquitous Engineering, Vol. 9. No. 9, 123-132.*
- Hasni, N., & Ridha, R. (2012). Ontology For Mobile Phone Operating Systems. *International Journal of Wireless & Mobile Networks (IJWMN), Vol. 4, No. 3, 169-181.*
- Hee-Chan, S. (2009). Analysis of the global smart-phone market and the strategies of its major players. *Business Administration, Philosophy.*
- Henry, S (2002). Akuntansi Manajemen. *Jakarta Salemba Empat.*
- <http://betanews.com/2011/02/09/gartner-android-smartphone-sales-surged-888-8-in-2010>.
- <http://communities-dominate.blogs.com/brands/2014/06/final-q1-smartphone-market-shares-top-10-brands-os-platforms-and-installed-base.html>.
- https://en.m.wikipedia.org/wiki/IBM_Simon.
- https://en.m.wikipedia.org/wiki/Memory_card.
- <http://www.nielsen.com/us/en/insights/news/2009/global-mobile-strategies-for-growth.html>.
- <http://www.astrodigi.com/2013/07/memahami-3-jenis-memori-pada-smartphone.html>.
- <http://www.economist.com/node/15865270>.
- <http://www.marketingprofs.com/charts/2014/25740/mobile-trends-most-popular-phones-screen-sizes-and-resolutions#ixzz3fJzl>.
- http://www.phonearena.com/news/Did-you-know-that-smartphone-screens-nearly-doubled-in-size-since-2007_id52067.
- Karen, L., Han, K., & Benjamin., C. (2013). *International Journal of Asian Social Science. 24426-2440.*
- Laurie-Ann., & Hellsten, M. (2011). What Do We Know About Time Management? *A Review of the Literature and a Psychometric Critique of Instruments Assessing Time Management University of Saskatchewan, Canada.*
- Lupiyoadi, Rambat. (2001). *Manajemen Pemasaran Jasa (Teori dan Praktik). Jakarta: Salemba Empat.*
- Manoj, K. (2011) Impact of the Evolution of Smartphones in Education Technology and its Application in Technical and Professional . Indian Perspective. *International Journal of Managing Information Technology, Vol. 3, No 3.*
- Mika,R., Antti, O., & Nathan, E. (2009). Smartphones: An Emerging Tool for Social Scientists. *Sociological Methods Research, Vol. 37, 411-426.*
- Mulyadi. (2005). Akuntansi Biaya,edisi ke-6. *Yogyakarta: STIE YKPN.*
- Naseer, A., Muhammad, W., & Abdul, H. (2015). Comparative Analysis of Operating System of Different Smartphones. *Journal of Software Engineering and Applications, 114-126.*
- Nazanin, A., Zohreh, S., & Siti, H. (2014). Mobile storage augmentation in mobile cloud computing: Taxonomy, approaches, and open issues. *Faculty of Computer Science and IT, University of Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia.*

Pierre. F. (2009). Voltaire and The Necessity of Modern History. *Modern Intellectual History*, Vol. 9, No. 6, 3, 457-484.

Richard, S (2011). The Environmental Sustainability of Paper. *Graduate Studies Journal of Organizational Dynamics*, Vol 1, Issue 1.

Rajani, S., & Rajender, K. (2014). *Cloud Computing-Security Issues, Solution and Technologies. International Journal of Engineering Research*, Vol 3, Issue 4, 221-225.

Thomas, C., & Roger, B (2010). Smartphones give you wings : Pedagogical Affordances of Mobile Web 2.0. *Australian Journal of Educational Technology*, Vol. 26, 1-14.